

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pada teks eksposisi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Medan menggunakan 10 jenis pemarkah kohesi, dengan pembagian empat jenis pemarkah kohesi gramatikal dan enam jenis pemarkah kohesi lesikal. Adapaun ke empat jenis kohesi gramatikal, yakni referensi, substitusi, konjungsi, dan ellipsis. Sedangkan 6 jenis pemarkah kohesi yang digunakan, yakni refetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi dan ekuivalensi. Pennggunannya tersebar di dalam 25 teks eksposisi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Medan.
2. Penggunaan pemarkah kohesi di dalam teks eksposisi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Medan untuk membangun kekohesifan teks telah di aplikasikan secara tepat.
3. Pemarkah kohesi gramatikal yang dominan di dalam teks eksposisi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Medan adalah pemarkah kohesi referensi (KRef); mencapai 134 buah atau 43,37% dari total penggunaan pemarkah kohesi gramatikal.

Dominannya penggunaan pemarkah kohesi referensi di dalam berbagai genre teks/wacana dimungkinkan karena, secara teknis, pemarkah kohesi jenis ini paling mudah di gunakan pemakai Bahasa Indonesia umumnya. Penggunaan pemarkah referensi tidak menuntut kreativitas berbahasa yang tinggi dari pengguna Bahasa Indonesia.

4. Pemarkah kohesi leksikal yang dominan digunakan di dalam teks eksposisi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 medan adalah pemarkah refetisi (KR): mencapai 125 atau 53,19% dari total penggunaan pemarkah kohesi leksikal. Penggunaan pemarkah kohesi Kolokasi pada semua hal yang selalu berdekatan dengan yang lain biasanya diasosiasikan membentuk satuan kesatuan. Walaupun penggunaan pemarkah kohesi leksikal kolokasi merupakan salah satu pemarkah kohesi yang saat akan menggunakannya pemakai Bahasa haruslah memahami ranah kata atau medan makna dengan baik

5. Penggunaan Pemarkah kohesi yang dominan digunakan di dalam teks eksposisi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 medan adalah pemarkah kohesi referensi mencapai 134 buah atau 29,65% dari 452 total penggunaan pemarkah kohesi.

B. Saran

1. Dominannya penggunaan pemarkah kohesi gramatikal dan leksikal tertentu pada teks eksposisi menjadi masukan (input) atau pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia di SMP dalam menentukan ciri kebahasaan teks yang dipelajari.
2. Perlunya dilakukan penelitian sejenis secara lebih mendalam, dengan teks yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih objektif dan komprehensif tentang penggunaan berbagai pemarkah kohesi pada teks atau wacana.